



Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

Moch. Miftachurrohman¹, Wasis Himawanto², Dwi Sulistyo Nugroho³

¹mochmiftachurrohman8@gmail.com ,

Program Pasca Sarjana PPG Prajabatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²himasis_23@unpkediri.ac.id ,

Megister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³dwinugrohsdpd44@guru.sd.belajar.id ,

Guru PJOK, SDN Bulusari I, Indonesia

Abstract. *Physical Education, Sports, and Health (PJOK) plays an important role in developing students' physical, psychological, motoric, cognitive, and affective abilities, with one of the materials being the long jump which involves the stages of starting, pushing, floating, and landing. A classroom action research (CAR) at SDN Bulusari I, Tarokan District, Kediri, aims to determine the application of the demonstration method in long jump learning for fourth grade students, as well as the extent to which their abilities and understanding have increased. By using the spiral model, this study shows that the application of the demonstration method has succeeded in increasing the effectiveness of learning, as evidenced by the increase in the percentage of research results from 84% in cycle I to 87% in cycle II, which indicates that the learning process is going well and students' understanding of the long jump material has increased.*

Keywords: long jump, demonstration method, spiral model.

Abstrak. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan penting dalam mengembangkan fisik, psikis, motorik, kognitif, dan afektif siswa, dengan salah satu materinya adalah lompat jauh yang melibatkan tahapan awalan, tolakan, melayang, dan mendarat. Sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN Bulusari I Kecamatan Tarokan, Kediri, bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas IV, serta sejauh mana peningkatan kemampuan dan pemahaman mereka. Dengan menggunakan model spiral, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran, terbukti dari peningkatan persentase hasil penelitian dari 84% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berjalan baik dan pemahaman siswa terhadap materi lompat jauh meningkat.

Kata kunci: Lompat jauh, metode demonstrasi, mode spiral

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, yang seringkali dianggap sebagai mata pelajaran kurang penting, sebenarnya pendidikan jasmani juga memiliki peran krusial dalam pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran

Received Juni 28, 2025; Revised Juli 31, 2025; Agustus 09, 2025

** Efrin Arysurya Prasetya, efrinarysurya29@gmail.com*

yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik di masa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga peserta didik bisa membentengi diri dengan salah satu cara yaitu meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas (Parwata, 2021; Rohmah & Muhammad, 2021). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk diikuti, dimana pada mata pelajaran PJOK dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), dan perguruan tinggi (Herlina & Suherman, 2020; Taqwim et al., 2020) Di sekolah dasar, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sangat penting untuk membantu peserta didik tetap sehat, aktif, dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan penelitian tindakan ini, data lompat jauh dianalisis dari siswa kelas IV SDN Bulusari 1 Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Lompat jauh adalah cabang atletik yang memadukan kecepatan, kelincahan, dan kekuatan untuk mencapai lompatan terjauh. Ciri khasnya adalah gerakan melompat dan mengangkat kaki di udara. Atlet akan mengambil ancang-ancang sejauh 30 meter, mempercepat lari, lalu menolak dan melayang di udara. Jarak lompatan diukur dari titik tolakan hingga titik pendaratan terjauh.

1. Teknik dasar lompat jauh

Lompat jauh melibatkan empat teknik dasar: awalan berlari, tolakan, melayang, dan pendaratan. Awalan bertujuan membangun kecepatan maksimal, diikuti tolakan kuat dengan satu kaki terkuat untuk mencapai ketinggian tanpa kehilangan momentum. Saat melayang, atlet bisa menggunakan gaya jongkok atau gaya berjalan di udara untuk memaksimalkan jarak. Terakhir, pendaratan yang efektif dilakukan dengan tumit atau kaki sejajar saat menyentuh pasir dan tubuh condong ke depan untuk memastikan jarak lompatan maksimal dan mencegah cedera. Penguasaan setiap teknik ini penting untuk performa optimal dalam lompat jauh.

2. Metode demonstrasi

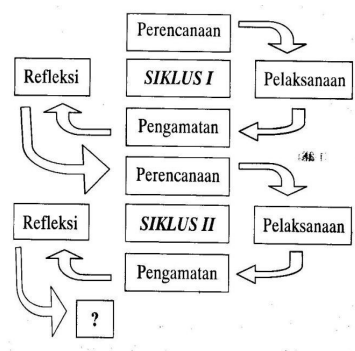
Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan memperagakan atau menunjukkan suatu proses, situasi, atau benda kepada peserta didik. Metode ini digunakan untuk mengembangkan pemahaman, memecahkan masalah, menerapkan prinsip, menguji

kebenaran, dan memperkuat konsep. Demonstrasi sering disertai penjelasan lisan dari guru agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan. Adapun kelemahan dan Kelebihan metode demonstrasi yaitu menurut Syaiful (2010: 210) kelebihan metode demonstrasi ini adalah dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret.

Metode demonstrasi dalam pengajaran, seperti yang diterapkan pada materi lompat jauh, efektif untuk meminimalisir verbalisme dan membuat siswa lebih mudah memahami serta aktif mengamati. Siswa akan menyesuaikan teori dengan kenyataan dan mencoba mempraktikkannya sendiri setelah guru memperagakan gerakan lompat jauh dengan teknik yang benar. Meskipun demikian, metode ini menuntut keterampilan khusus guru, fasilitas yang memadai, dan perencanaan matang karena sering membutuhkan waktu panjang. Setelah siswa mempraktikkan, guru akan mengevaluasi dan memberikan koreksi melalui peragaan berulang hingga siswa menguasai teknik dasar yang benar..

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Bulusari 3, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, dari tanggal 4 November hingga 9 Desember 2024. Subjek penelitian melibatkan guru PJOK dan 16 siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Kecamatan Tarokan. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan berdurasi 4 x 35 menit. Menggunakan model spiral Stephen & Taggart sesuai panduan Prio Utomo dkk. (2024), langkah-langkah penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

Penelitian ini mengikuti siklus **perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi**. Pada tahap **perencanaan**, peneliti menyiapkan instrumen seperti RPP, lembar observasi guru, dan lembar penilaian lompat jauh. Tahap **implementasi** melibatkan guru dalam menerapkan RPP yang telah disusun. Selama **observasi**, guru sejawat mencatat aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan, sekaligus menilai kemampuan lompat jauh siswa. Terakhir, tahap **refleksi** melibatkan diskusi antara guru dan pengamat untuk mengevaluasi proses pembelajaran, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta merencanakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, sesuai dengan model spiral Stephen & Taggart.

Siklus II

Setelah mengidentifikasi masalah di siklus I dan menetapkan solusi, guru menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II, termasuk perangkat penelitian seperti lembar observasi dan penilaian lompat jauh. Pembelajaran dilaksanakan sesuai Modul yang telah direvisi, dengan pengamatan aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Selain itu, penilaian lompat jauh siswa juga dilakukan. Terakhir, guru dan rekan sejawat merefleksikan proses pembelajaran, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan, serta merencanakan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil belajaryang dicapai siswa Proses ini dimulai dengan pengumpulan data awal, diikuti dengan analisis daninterpretasi temuan. Berdasarkan hasil analisis ini, rencanatindakan selanjutnya dirumuskan dan diimplementasikan.Setelah implementasi,data kembali dikumpulkan untukdianalisis dan diinterpretasikan kembali. Siklus ini berulanghingga tujuan penelitian tercapai. Keberhasilan penelitian ini akan ditentukan

ketika siswa telah mampu melakukan lompat jauh dengan teknik yang benar

HASIL

Hasil penelitian penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PJOK materi lompat jauh kelas IV SDN Bulusari I Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri semester II tahun pelajaran 2024/2025 pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I

No	Nama	Teknik Dasar Lompat Jauh					
		Awalan	Tumpuan	Saat di Udara	Pendaratan	Jumlah skor	Jarak lompatan
1	ARNI	1	1	2	1	5	2,90
2	AMZ	4	4	4	4	16	3,00
3	ANK	3	1	1	2	7	2,35
4	DRNF	2	3	3	3	11	3,72
5	FNZ	1	1	3	1	6	2,23
6	FRR	3	3	3	2	11	3,65
7	KZB	2	3	3	2	10	3,30
8	KSAZ	2	1	1	2	6	2,50
9	LRA	3	4	4	4	15	3,80
10	MASD	1	2	1	1	5	2,20
11	MKPF	4	4	4	4	16	3,85
12	NFQ	2	2	1	1	6	2,90
13	NAN	4	3	3	3	13	3,40
14	NSNL	2	2	1	1	6	2,50
15	RDR A	4	3	3	3	12	2,40
16	JAHM	2	3	3	3	11	2,86

Tabel 2. Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I

Received Juni 28, 2025; Revised Juli 31, 2025; Agustus 09, 2025

* Efrin Arysurya Prasetya, efrinarysurya29@gmail.com

Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kritria	Frekuensi	Presentase
1	Jumlah Skor 0 – 4 (Kurang)		
2	Jumlah Skor 5 – 8 (Cukup)	7 Siswa	44 %
3	Jumlah Skor 9 – 13 (Baik)	6 siswa	38 %
4	Jumlah Skor 13 – 16 (Sangat Baik)	3 siswa	19 %

Berdasarkan data tabel, diketahui bahwa 7 siswa (44%) memiliki kemampuan lompat jauh yang cukup, 6 siswa (38%) memiliki kemampuan baik, dan 3 siswa (19%) memiliki kemampuan sangat baik. Dengan demikian, terdapat 7 siswa yang kemampuannya masih kurang dan belum memenuhi kriteria baik dan sangat baik.

Hasil pengamat terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I bisa dilihat ditabel berikut :

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru Yang Di Amati	Skor
1	Pendahuluan	
	a. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan membaca doa.	4
	b. Mengecek kehadiran peserta didik (Presensi).	4
	c. Guru memberi penjelasan materi lompat jauh dan memberikan hand out lompat jauh.	4
	d. Setelah memberikan penjelasan dikelas peserta didik diajak kelapangan atau tempat lokasi lompat jauh	3
2	Kegiatan Inti	

	a. Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh	4
	b. Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikannya gerakan yang dilakukan oleh guru	4
	c. Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh	3
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh.	4
	e. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya	4
	f. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh.	3
	g. Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh	3
3	Penutup	
	a. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa.	3
	b. Guru memberikan umpan balik terhadap jalannya pelajaran.	4
	c. Guru menutup pembelajaran.	4
4	Pengelolaan Waktu	4

Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

5	Penampilan Guru	4
6	Suasana Kelas	
	a. Antusias Siswa	4
	b. Antusias Guru	4
	Jumlah Skor	67
	Presentase Keberhasilan (%)	84
	Kriteria Keberhasilan	B

Tabel 4. Keterangan

Skor	Keberhasilan (%)	Kriteria
1	0 – 49	Kurang
2	50 – 74	Cukup
3	75 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan pengamatan siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I mendapat presentase keberhasilan 84 % (Baik).

Untuk mengetahui hasil penilaian terhadap kemampuan lompat jauh siswa pada siklus I, data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil penilaian kemampuan lompat jauh siswa siklus I

No	Jumlah Skor	Siklus I
1.	0 – 4 (Kurang)	
2.	5 – 8 (Cukup)	7 Siswa
3.	9 – 13 (Baik)	6 Siswa
4.	13 – 16 (Sangat Baik)	3 Siswa

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang kemampuan lompat jauh cukup sebanyak 7 siswa (44 %) baik 6 siswa (38 %) dan sangat baik 3 siswa (19 %) hal ini menunjukkan masih ada 8 siswa yang belum memenuhi kriteria kemampuan hasil belajar lompat jauh pada siklus I.

Hasil pegamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dapat diketahui ditabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Jumlah Skor	Siklus I
1.	Jumlah Skor Pengamatan	67
2.	Presentase Keberhasilan %	84 %
3.	Kriteria Keberhasilan	Baik

Tabel 7. Keterangan

Skor	Keberhasilan (%)	Kriteria
1	0 – 49	Kurang
2	50 – 74	Cukup
3	75 – 84	Baik
4	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I mendapat presentase keberhasilan 84% (Baik). Berdasarkan identifikasi kelebihan dan kekurangan pada siklus I, guru perlu mengambil langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut terhadap delapan siswa. Pada siklus II peneliti melakukan persiapan perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan hasil pembahasan dari siklus I.

Hasil penilaian lompat jauh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II

		Teknik Dasar Lompat Jauh
--	--	--------------------------

Received Juni 28, 2025; Revised Juli 31, 2025; Agustus 09, 2025

** Efrin Arysurya Prasetya, efrinarysurya29@gmail.com*

Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Awalan	Tumpuan	Saat di Udara	Pendaratan	Jumlah Skor	Jarak Lompatan
1	ARNI	2	3	2	3	10	2,50
2	AMZ						
3	ANK	3	2	3	4	12	2,48
4	DRNF						
5	FNZ	2	2	3	3	10	2,55
6	FRR						
7	KZB						
8	KSAZ	3	3	2	2	10	2,46
9	LRA						
10	MASD	3	3	2	2	10	2,90
11	MKPF						
12	NFQ	3	3	3	2	11	2,78
13	NAN						
14	NSNL	2	2	3	3	10	2,65
15	RDRA						
16	JAHM						

Tabel 9 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Jumlah Skor 0 – 4 (Kurang)		
2.	Jumlah Skor 5 – 8 (Cukup)		
3.	Jumlah Skor 9 – 13 (Baik)	7 Siswa	44 %
4.	Jumlah Skor 13 – 16 (Sangat Baik)		

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7 siswa atau 38% telah memenuhi kriteria penilaian materi lompat jauh. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru Yang Di Amati	Skor
1	Pendahuluan	4
	a. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan membaca doa.	4

	b. Mengecek kehadiran peserta didik (Presensi).	4
	c. Guru memberi penjelasan materi lompat jauh dan memberikan hand out lompat jauh.	4
	d. Setelah memberikan penjelasan dikelas peserta didik diajak ke lapangan atau tempat lokasi lompat jauh	
2	Kegiatan Inti	
	a. Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.	4
	b. Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memerhatikannya gerakan yang dilakukan oleh guru.	3
	c. Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh	3
	d. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh.	3
	e. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya	4
	f. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh.	4
	g. Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh	4
3	Penutup	
	a. Guru memberikan evaluasi terhadap siswa	4
	b. Guru memberikan umpan balik terhadap jalannya pelajaran	4
	c. Guru menutup pembelajaran.	4
4	Pengolahan Waktu	4
5	Penampilan Guru	4
6	Suasana Kelas	
	a. Antusias Siswa	4
	b. Antusias Guru	4
	Jumlah Skor	69
	Presentase Keberhasilan (%)	87
	Kriteria Keberhasilan	SB

Tabel 4.11 Keterangan

Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

Skor	Keberhasilan (%)	Kriteria
1	0 – 49	Kurang
2	50 – 74	Cukup
3	75 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, diperoleh data bahwa aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II mendapat presentase keberhasilan 87% (Sangat Baik). Hasil penilaian terhadap kemampuan lompat jauh siswa pada siklus II dapat diketahui pada tabel berikut

abel 4.12 Hasil penilaian kemampuan lompat jauh siswa siklus I

No	Jumlah Skor	Siklus II
1.	0 – 4 (Kurang)	
2.	5 – 8 (Cukup)	
3.	9 – 13 (Baik)	7 Siswa
4.	13 – 16 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data tabel di atas, pada siklus II, 7 siswa (44%) mencapai kemampuan lompat jauh yang baik, memenuhi kriteria penilaian materi lompat jauh. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus II. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada siklus II dapat diketahui ditabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Jumlah Skor	Siklus I
1.	Jumlah Skor Pengamatan	69
2.	Presentase Keberhasilan %	87 %

3.	Kriteria Keberhasilan	Sangat Baik
----	-----------------------	-------------

Tabel 4.14 Keterangan

Skor	Keberhasilan (%)	Kriteria
1	0 – 49	Kurang
2	50 – 74	Cukup
3	75 – 84	Baik
4	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi memperoleh persentase 87% atau berkategori sangat baik dalam mengelola pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sangat efektif, dengan tingkat keberhasilan aktivitas guru mencapai 84% di siklus I dan meningkat menjadi 87% (kategori sangat baik) di siklus II. Peningkatan konsisten ini membuktikan bahwa guru berhasil mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan lompat jauh siswa. Metode demonstrasi, yang melibatkan peragaan langsung atau tiruan, terbukti mampu memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya untuk topik yang bersifat praktis dan prosedural.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas di SDN Bulusari I menunjukkan bahwa metode demonstrasi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh siswa kelas IV. Peningkatan signifikan terlihat pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, menandakan keberhasilan strategi pembelajaran ini. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa guru di SDN Bulusari I telah menerapkan metode demonstrasi dengan baik dan lancar, terbukti dari peningkatan aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II, yang secara keseluruhan berkontribusi pada penyampaian materi yang efektif.

REFERENSI

Received Juni 28, 2025; Revised Juli 31, 2025; Agustus 09, 2025

* Efrin Arysurya Prasetya, efrinarysurya29@gmail.com

Studi Implementasi Metode Demonstrasi Guna Peningkatan Kompetensi Lompat Jauh pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bulusari I Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlina, H., & Suherman, M. 2020. Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*.
- Made, Suwardika I. Gusti, Panca Adi I. Putu, and Suwiwa I. Gede. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5.3 (2022): 546-553.
- Made, Suwardika I. Gusti, Panca Adi I. Putu, and Suwiwa I. Gede. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Permainan Bola Besar (Sepak Bola-Teknik Dasar Passing)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5.3 (2022): 546-553.
- Marlina, Leni. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas 5 A Di Sdn 008 Bumi Ayu Kota Dumai." (2019).
- SRI, NINGSIH. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA APLIKASI ASSEMBLR EDU TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 HARAPAN JAYA BANDAR LAMPUNG. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025.